

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC

**Riska Nurul Fitriani**

*riskanurul41@gmail.com*

**Sasi Agustin**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*The decision to go public has great influence in improving the condition of the company, to increase the performance of the company, particularly in the financial performance of the company. The changes have an impact to the financial statement i.e. net profit, profit per stock, or its stock liquidity. One of the ways to measure the financial performance of the company, the most common way is to view and to analyze the financial statements. Those analyses will give general reflection about the company which is being observed. This research is meant to find out whether there is any significant difference of the financial performance before and after go public in PT Bank Tabungan Negara, Tbk which has been done by using Paired Samples t-Test. The result of the analysis shows that financial ratios in PT Bank Tabungan Negara, Tbk before and after go public shows that the financial performance of the company after go public which is proxy by liquidity ratio, rentability, solvability and bank business risk has a tendency to improve compare to before go public. The result of paired difference test shows that the financial performance is good before and after go public, there are 11 financial ratios only six ratios (ROE, PR, CAR, CR, CRR, and DRR) show significant differences, while five other ratios (QR, BR, LDR, NPM, and ROA) did not show a significant difference.*

**Keywords :** *Financial Performance, Financial Ratio before and after Go Public.*

### ABSTRAK

Keputusan melakukan *go public* mempunyai pengaruh besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan, meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam penampilan financial perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang paling umum adalah dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan. Analisis-analisis tersebut akan memberi gambaran secara umum tentang perusahaan yang dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public* pada PT Bank Tabungan Negara, Tbk dengan menggunakan uji beda dua rata - rata berpasangan (*Paired Samples t-Test*). Hasil analisis rasio keuangan PT Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *go public* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan setelah *go public* yang diproksi melalui rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas dan risiko usaha bank mempunyai kecenderungan lebih baik dibanding sebelum *go public*. Hasil uji beda berpasangan yang menyatakan kinerja keuangan baik sebelum dan sesudah *go public* 11 rasio keuangan hanya enam rasio (ROE, PR, CAR, CR, CRR, dan DRR) yang menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan lima rasio lainnya (QR, BR, LDR, NPM, dan ROA) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

**Kata Kunci :** *Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan sebelum dan sesudah Go Public*

## PENDAHULUAN

Di dalam menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan perekonomian Indonesia saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan di dalam menghadapi perkembangan perekonomian yang selalu berubah dengan cepat dan dinamis. Perkembangan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan. Dunia perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Kemajuan perekonomian suatu negara sangatlah dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi di negara tersebut.

Semua aktivitas merupakan roda penggerak kegiatan ekonomi yang sangatlah penting peranannya. Seperti kita ketahui hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Salah satu contoh dari perkembangan pembangunan Indonesia adalah dibidang perbankan. Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Perkembangan di bidang perbankan memiliki fungsi utama yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, selain itu perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Perkembangan ekonomi saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dalam menghadapi persaingan. Salah satu usaha perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya adalah dengan melakukan *go public*. Melalui *go public* diharapkan perusahaan mampu memperoleh pengaruh yang besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan. Dengan adanya perubahan perusahaan menjadi perusahaan publik maka diharapkan kinerja perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan.

*Go public* atau perusahaan terbuka adalah peristiwa penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan (emiten) kepada masyarakat umum (investor) untuk pertama kalinya. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut sudah merupakan milik masyarakat pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan (Sunariyah, 2010).

Bank Tabungan Negara merupakan perusahaan BUMN di bidang perbankan yang telah melakukan *go public* pada tahun 2009. Perusahaan yang telah *go public* akan memiliki dana lebih besar yang didapat dari penjualan sahamnya ke masyarakat. Secara teoritis keputusan *go public* memperoleh pengaruh yang besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan. Dengan adanya perubahan perusahaan menjadi perusahaan publik maka diharapkan kinerja perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan (Inayah, 2011). Dengan demikian perusahaan akan menerima keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, penilaian kinerja keuangan perusahaan yang telah *go public* ini menjadi fokus perhatian semua kalangan, baik dari para manajemen, pemerintah, maupun investor yang sudah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Peneliti memiliki ide mengangkat permasalahan mengenai kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara ini sebagai topik penelitian untuk tujuan mendapatkan pemahaman apakah terdapat perbedaan kinerja perusahaan dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah menjadi perusahaan publik akan dapat memberikan pengaruh positif atau tidak pada perusahaan tersebut pada laporan keuangan melalui analisis rasio keuangan.

Berdasarkan latar belakang dia atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (*Persero*) Tbk sebelum dan sesudah *go public* yang terdaftar di BEI ?.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (*Persero*) Tbk sebelum dan sesudah *go public* yang terdaftar di BEI.

## TINJAUAN TEORITIS

### Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan adanya keinginan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila dianalisa lebih lanjut, sehingga diperoleh informasi yang dapat mendukung kebijakan yang akan diambil. Munawir, (2007:5) mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan perhitungan (laporan) rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan.

SAK ETAP, (2009) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

### Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan menurut Harahap, (2009:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Sedangkan menurut Munawir, (2010:5) menunjukkan bahwa pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

### Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap, (2009:297), rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Sedangkan menurut Mahmudi, (2010:88) menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan perbandingan antara dua angka yang datanya diambil dari elemen laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menginterpretasikan perkembangan kinerja dari tahun ke tahun dan membandingkannya dengan kinerja organisasi lain yang sejenis.

### Jenis-Jenis Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan merupakan suatu alat atau cara yang paling umum digunakan dalam membuat analisis laporan keuangan. Analisis rasio pada dasarnya adalah suatu teknik yang digunakan untuk menilai sifat-sifat kegiatan operasi bank dengan cara mengembangkan ukuran-ukuran kinerja bank yang telah distandarasi. Analisis rasio keuangan dapat memberikan petunjuk dan gejala-gejala serta informasi keuangan

lainnya mengenai keadaan keuangan suatu bank. Menurut Kasmir, (2008:220), jenis-jenis rasio keuangan yang biasanya terdapat di bank adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Pengertian rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank, yaitu *Quick Ratio*, *Banking Ratio*, dan *Loans to Deposit Ratio*

2. Rasio Rentabilitas Bank

Rasio Rentabilitas sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha atau profitabilitas yang dicapai oleh Bank. Analisis rentabilitas bank dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas bank, yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Equity* dan *Return on Assets*

3. Rasio Solvabilitas

Pengertian Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas digunakan untuk ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas bank, yaitu *Primary Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Capital Ratio*

4. Rasio Risiko Usaha Bank

Setiap jenis usaha selalu dihadapkan pada berbagai resiko begitu pula di dalam bisnis perbankan, banyak pula resiko yang dihadapinya, bila resiko-risiko tersebut dibiarkan maka resiko-risiko tersebut akan berpengaruh negatif terhadap keberlangsungan usaha bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko usaha bank, yaitu *Credit Risk Ratio* dan *Deposit Risk Ratio*

### Alasan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan

Alasan penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat analisis keuangan dikemukakan oleh Ress, (1992:89) sebagai berikut: (1) Sebagai ringkasan statistik yang berarti analisis rasio keuangan digunakan untuk menyederhanakan kompleksitas detail laporan keuangan ke dalam bentuk serangkaian rasio. (2) Sebagai identifikasi kondisi suatu industri yang berarti perusahaan menggunakan standar industri untuk melihat perbedaan yang tidak normal dengan prestasi perusahaan, sehingga dapat diambil tindakan yang diperlukan. (3) Sebagai masukan dalam pengambilan keputusan yang berarti para pengambil keputusan menggunakan rasio keuangan sebagai data tambahan bersama-sama dengan informasi *time series* dan *cross sectional trend*, yang juga disertai pengalaman keputusan atas industri yang bersangkutan.

### Kinerja Keuangan Bank dan Penilaian Kinerja Keuangan Bank

Menurut Abdullah, (2005:120) kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana penyaluran dana yang

biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, profitabilitas dan risiko usaha bank.

Sedangkan penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan bank berupa neraca dan laba rugi memberikan informasi kepada pihak di luar bank misalnya seperti bank sentral, masyarakat umum dan investor.

### **Bank dan Karakteristik Bank**

Menurut Kasmir, (2010:11) menyatakan bahwa bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya. Fungsi bank merupakan perantara di antara masyarakat yang membutuhkan dana dengan masyarakat yang kelebihan dana, disamping menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya. Oleh karena bank berfungsi sebagai perantara keuangan, maka dalam hal ini faktor “kepercayaan” dari masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan.

Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### **Go Public**

*Go public* artinya perusahaan tersebut telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka. Dalam istilah pasar modal, *go public* sering disebut sebagai IPO (*Initial Public Offering*), yaitu penawaran pasar perdana kepada masyarakat. Karena berdasarkan struktur dan UU Pasar Modal, lembaga pemerintah ini yang diberikan tanggung jawab terhadap proses *go public* hingga pasar perdana (pasar primer).

Menurut Sunariyah, (2010:20), *go public* atau perusahaan terbuka adalah peristiwa penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan (emiten) kepada masyarakat umum (investor) untuk pertama kalinya. Hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut sudah merupakan milik masyarakat pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Secara mudah perusahaan yang sudah *go public* mudah dikenali oleh masyarakat, karena di belakang nama perusahaan ditambahkan istilah “Tbk” (terbuka), sedangkan dalam bahasa Inggris ditambahkan istilah “Plc” (*Public Listed Company*). *Go public* mempunyai makna kesediaan pemegang saham mayoritas atau pendiri untuk mengajak masyarakat menjadi pemegang saham perusahaan, bukan sekedar menjual saham perusahaan ke masyarakat luas melainkan juga menerbitkan saham baru dan menjualnya. Dana yang didapatkan digunakan untuk kepentingan pengembangan perusahaan yaitu untuk ekspansi hingga membayar hutang.

### **Tujuan Melakukan Go Public**

Ada dua hal secara garis besar yang melatarbelakangi perusahaan melakukan *go public*. Dua hal tersebut berkaitan dengan aspek finansial maupun nonfinansial, yaitu (1) Aspek Finansial : Perusahaan melakukan *go public* untuk refinancing atau restrukturisasi permodalan, yaitu meningkatkan permodalan, memperbaiki struktur keuangan perusahaan (*Debt Equity Ratio*), mengurangi *Cost Of Fund*, dan merupakan sumber pendanaan Jangka

Panjang, mendapatkan dana untuk perluasan usaha (ekspansi) atau diversifikasi usaha, melepaskan sahamnya agar memperoleh keuntungan. (2) Aspek nonfinansial : perusahaan melakukan *go public* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan profesionalisme, dalam rangka pemasaran perusahaan melalui ekspansi bisnis atau perluasan usaha, investasi baru dan mengambil alih usaha lain, meningkatkan nilai perusahaan (*shareholder value*).

### **Proses Go Public**

Proses *go public* tetap menggunakan prosedur yang berlaku, sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku, tanpa sedikit pun manajemen BEI terlibat di dalamnya. Karena memang dalam proses *go public* ini, pintu pertama yang harus dilakukan adalah Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK).

Proses *go public*, secara sederhana dikatakan sebagai kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual saham atau Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. Ada tahapan-tahapan yang mesti dikerjakan oleh perusahaan yang akan melakukan penawaran umum ini. Dari tahapan-tahapan tersebut BEI membagi beberapa tahapan kerja dari sebuah proses *go public*, yaitu (1) Tahap Persiapan (2) Tahap Pengajuan Pernyataan Pendaftaran (3) Tahap Penawaran Saham (4) Tahap Pencatatan Saham di BEI

### **Manfaat Go Public**

Manfaat *go public* menurut panduan *go public* Bursa Efek Jakarta dalam (Inayah, 2011) adalah sebagai berikut: : (1) Memperoleh sumber pendanaan baru. (2) Memberikan *competitive advantage* untuk pengembangan usaha. (3) Melakukan *merger* atau akuisisi perusahaan lain dengan pembiayaan melalui penerbitan saham baru. (4) Peningkatan kemampuan *going concern*. Kemampuan *going concern* bagi perusahaan adalah kemampuan untuk tetap dapat bertahan dalam kondisi apapun. (5) Meningkatkan citra dan nilai perusahaan. Dengan *go public*, perusahaan akan selalu mendapat perhatian dari media dan komunitas keuangan. (6) Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta memiliki saham perusahaan

### **Konsekuensi Go Public**

Keputusan perusahaan untuk *go public* selain memberikan manfaat yang sangat besar, juga memberikan konsekuensi yang besar pula menurut panduan *go public* Bursa Efek Jakarta dalam (Inayah, 2011), yaitu : (1) Berbagi kepemilikan yaitu dengan menjual saham kepada publik, maka persentase kepemilikan pemegang saham pendiri akan berkurang. Banyak perusahaan yang hendak *go public* merasa khawatir kehilangan kontrol atau kendali perusahaan. (2) Mematuhi peraturan pasar modal yang berlaku (3) Pasar modal menerbitkan berbagai peraturan yang pada dasarnya akan membantu perusahaan untuk dapat berkembang dengan cara yang baik di masa mendatang. (4) Untuk mendapatkan modal dari masyarakat bagi perusahaan maksudnya perusahaan yang menjual sahamnya dimasyarakat akan dapat menerima keuntungan atau dana yang lebih besar.

### **Penelitian Terdahulu**

#### 1. Anggraini (2014)

Meneliti tentang "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* pada PT Sampoerna Agro Tbk yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2004-2012". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan untuk semua rasio keuangan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *go public*, kecuali untuk *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebelum dan sesudah perusahaan

melakukan *go public* tidak memberikan perbedaan/perbaikan yang signifikan pada kinerja keuangan dari perusahaan PT. Sampoerna Agro, Tbk

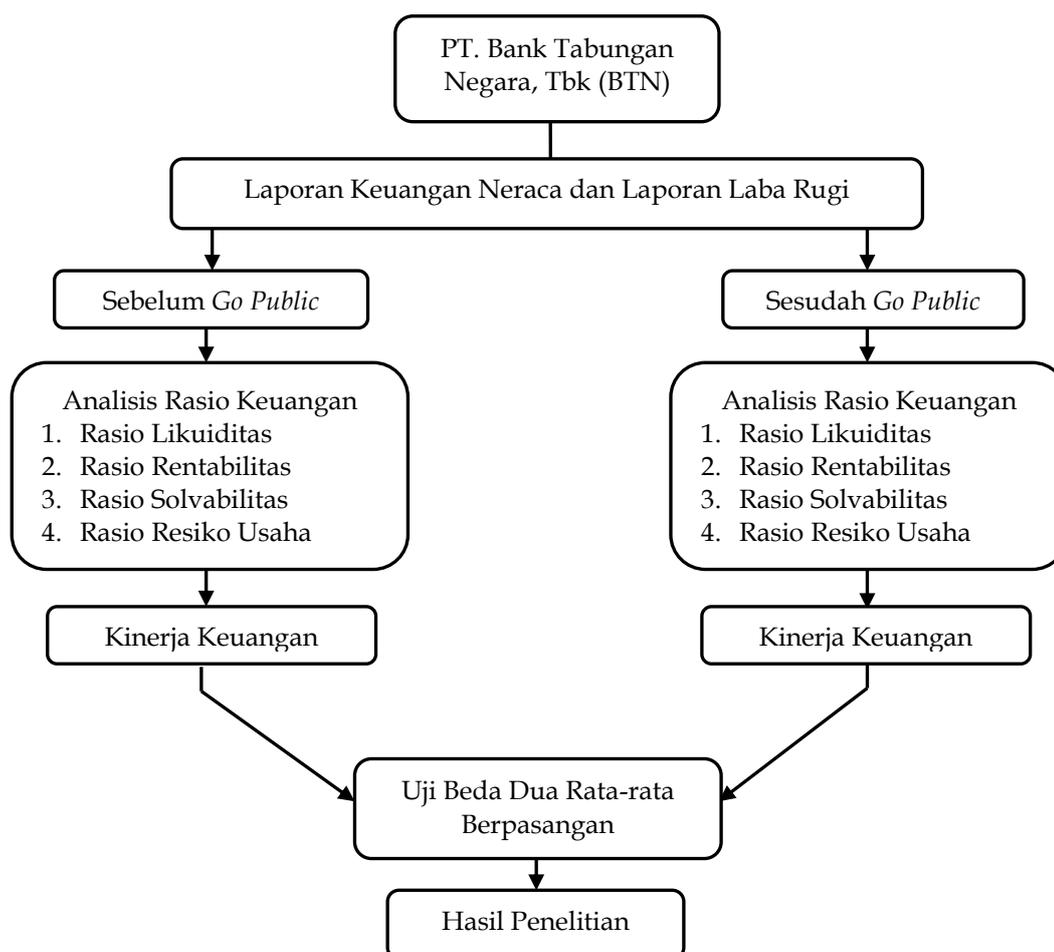
2. Inayah (2011)

Meneliti tentang “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Go Public* pada PT Jasa Marga Tbk di BEI Periode Tahun 2004-2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan dari perusahaan sebelum dan sesudah *go public* mengalami dan mencoba suatu peningkatan penting, dari perbandingan kemampuan cenderung untuk mempunyai perluasan dari bukit yang rendah drastic sesudah *go public*, sedangkan liquiditas dan profitabilitas perbandingan cenderung meningkat setelah menjadi umum dibanding sebelum *go public*

3. Dwyanto (2013)

Meneliti tentang “Analisis Kinerja Keuangan Antara Sebelum Dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI Periode Tahun 2004-2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan sesudah melakukan IPO cenderung mengalami penurunan kecuali *current ratio* dan *quick ratio*. Dari analisis uji t sampel berpasangan juga dapat diketahui bahwa dari 9 rasio yang diteliti dari 10 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* ternyata hanya *debt to total asset ratio* yang mempunyai perbedaan secara signifikan antara sebelum dan sesudah *Initial Public Offering*.

**Rerangka Pemikiran**



**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

### Perumusan Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub>: Tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah Go Public PT. Bank Tabungan Negara (*Persero*), Tbk.

H<sub>1</sub>: Ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah Go Public PT. Bank Tabungan Negara (*Persero*), Tbk.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Obyek) Penelitian

Pemilihan jenis penelitian disini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian disini adalah ingin membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah go public PT. Bank Tabungan Negara, Tbk untuk mengetahui perbedaannya. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian Komparatif atau perbandingan. Sedangkan jika dilihat dari ruang lingkup masalah, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai objek penelitian adalah laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara, Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Acuan bahan yang digunakan untuk kepentingan analisis berupa rasio likuiditas, rentabilitas bank, solvabilitas dan risiko usaha bank untuk menilai kinerja keuangan yang bersumber pada laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi PT Bank Tabungan Negara (*Persero*) Tbk 5 tahun sebelum go public (2004-2008) dan 5 tahun sesudah go public (2010-2014).

#### Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel karena jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dilakukan secara khusus pada obyek tertentu yaitu PT. Bank Tabungan Negara, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat sebelum melakukan go public pada tahun 2004-2008 dan sesudah melakukan go public tahun 2010-2014.

#### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dokumenter yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data perusahaan khususnya tentang laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk yang diperlukan selama periode penelitian di Bursa Efek Indonesia. Data dokumenter tersebut diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Surabaya.

#### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Quick Ratio* adalah, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membiayai kembali kewajibannya kepada para nasabah yang menyimpan dananya dengan aktiva lancar yang lebih likuid yang dimiliki.

*Quick Ratio* dapat hitung dengan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

- b. *Banking Ratio* adalah, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada debiturnya.

*Banking Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

- c. *Loan to Deposit Ratio* adalah, rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

*Loan to Deposit Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Loans to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit + Equity}} \times 100\%$$

- d. *Net Profit Margin* adalah, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari sudut pendapatan nasional.

*Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

- e. *Return On Equity* adalah, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola modal sendiri untuk mencari keuntungan.

*Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

- f. *Return On Assets* adalah, rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

*Return On assets* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- g. *Primary Ratio* adalah, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan permodalan pada bank guna menutup penurunan asetnya akibat berbagai kerugian yang tidak dapat dihindari.

*Primary Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

- h. *Capital Adequacy Ratio* adalah, rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko.

*Capital Adequacy Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans + Securities (ATMR)}} \times 100\%$$

- i. *Capital Ratio* adalah, rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya modal dan cadangan penghapusan dalam menunjang perkreditan yang dapat dipergunakan untuk menutupi kegagalan perkreditan.

*Capital Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

- j. *Credit Risk Ratio* adalah, rasio yang digunakan untuk mengetahui adanya resiko yang menunjukkan kemungkinan kegagalan bank di dalam memenuhi kewajiban.

*Credit Risk Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Risk Assets}} \times 100\%$$

- k. *Deposit Risk Ratio* adalah, rasio yang digunakan untuk menunjukkan adanya kemungkinan kegagalan bank dalam memenuhi kewajiban kepada para nasabah yang menyimpan dananya diukur dengan jumlah permodalan yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan.

*Deposit Risk Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Deposit Risk Ratio} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data :

1. Melakukan perhitungan untuk masing-masing rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio risiko usaha bank
2. Membandingkan rasio keuangan bank sebelum dan sesudah *go public* dalam tahun-tahun yang diamati
3. Melakukan uji hipotesis.

Uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk membuktikan kebenaran sifat populasi berdasarkan data sampel (Widarjono, 2013:41). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 21.00. Setelah diketahui hasil dari masing-masing rasio keuangan bank sebelum dan sesudah *go public* maka selanjutnya dilakukan teknik analisis uji beda dua rata-rata berpasangan yaitu uji T-test, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui rasio keuangan bank setelah dilaksanakan *go public* berbeda secara signifikan atau tidak.

Adapun langkah-langkahnya adalah :

- a. Menentukan Hipotesis

Apabila  $H_0 : \mu_1 = \mu_2 \rightarrow$  artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*

Apabila  $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \rightarrow$  artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*

Keterangan :

$\mu_1$  = rata-rata kinerja keuangan sebelum *go public*

$\mu_2$  = rata-rata kinerja keuangan sesudah *go public*

- b. Mencari nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan rumus tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan pengujian 2 arah.

*Degree of freedom* (df) = n-1

- c. Kriteria Keputusan

- Jika sig. < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

- Jika sig. > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak.

4. Menarik kesimpulan hasil analisis kinerja keuangan setelah *go public*

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### Profil PT Bank Tabungan Negara Tbk

PT Bank Tabungan Negara Tbk didirikan pada tanggal 16 Oktober 1897 yang sebelumnya diberi nama Posts Paar Bank. Tujuan didirikan Post Paar Bank adalah dengan maksud untuk mendidik masyarakat agar gemar menabung. Posts Paar Bank kemudian terus hidup dan berkembang hingga tercatat hingga tahun 1939 telah memiliki empat cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makasar.

Pada Tahun 1949 Post Paar Bank berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara. PT Bank Tabungan Negara Tbk perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan. PT Bank Tabungan Negara Tbk merupakan salah satu bagian dari perusahaan perbankan BUMN di Indonesia yang telah melakukan *go public* pada tahun 2009. Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan bank yang sepanjang perjalanannya dalam mengukir sejarah telah membuktikan perannya dalam menghubungkan kegemaran masyarakat Indonesia untuk menabung. Dengan semua usahanya maka, Bank Tabungan Negara telah mengambil peran dalam usaha pembangunan perkembangan perekonomian Indonesia di segala bidang termasuk perkembangan posisi keuangan. Perjalanan panjang yang pada akhirnya membawa misi yang harus diemban yaitu sebagai bank penyedia dana untuk tumbuhnya pembangunan nasional dengan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR).

**Analisis Data**

**Rasio Likuiditas Bank**

**1. Quick Ratio**

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membiayai kembali kewajibannya kepada para nasabah yang menyimpan dananya dengan aktiva lancar yang lebih likuid yang dimiliki.

*Quick Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Quick Ratio* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 1**  
**Quick Ratio PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014**

| Sebelum <i>Go Public</i> |        | Sesudah <i>Go Public</i> |        |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------|
| Tahun                    | QR (%) | Tahun                    | QR (%) |
| 2004                     | 8,49   | 2010                     | 9,76   |
| 2005                     | 9,80   | 2011                     | 9,65   |
| 2006                     | 10,20  | 2012                     | 10,11  |
| 2007                     | 9,36   | 2013                     | 11,62  |
| 2008                     | 6,53   | 2014                     | 10,69  |
| $\bar{x}$ QR             | 8,88   | $\bar{x}$ QR             | 10,37  |

Sumber data : Data Sekunder dari BEI, diolah 2015

**2. Banking Ratio**

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang menanamkan dananya dengan kredit yang diberikan *Banking Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Banking Ratio* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 2**  
**Banking Ratio PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014**

| Sebelum <i>Go Public</i> |        | Sesudah <i>Go Public</i> |        |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------|
| Tahun                    | BR (%) | Tahun                    | BR (%) |
| 2004                     | 67,90  | 2010                     | 102,43 |
| 2005                     | 78,46  | 2011                     | 95,75  |
| 2006                     | 82,54  | 2012                     | 93,48  |
| 2007                     | 90,10  | 2013                     | 96,03  |
| 2008                     | 97,85  | 2014                     | 99,81  |
| $\bar{x}$ BR             | 83,37  | $\bar{x}$ BR             | 97,50  |

Sumber data : Data Sekunder dari BEI, diolah 2015

**3. Loans to Deposit Ratio**

Rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposannya.

*Loans to Deposit Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Loans to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Loans to Deposit Ratio* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 3**  
**Loans to Deposit Ratio PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014**

| Sebelum Go Public |         | Sesudah Go Public |         |
|-------------------|---------|-------------------|---------|
| Tahun             | LDR (%) | Tahun             | LDR (%) |
| 2004              | 63,74   | 2010              | 90,20   |
| 2005              | 72,92   | 2011              | 85,63   |
| 2006              | 76,32   | 2012              | 82,92   |
| 2007              | 80,79   | 2013              | 85,73   |
| 2008              | 89,13   | 2014              | 89,55   |
| $\bar{x}$ LDR     | 76,58   | $\bar{x}$ LDR     | 86,81   |

Sumber data : Data Sekunder dari BEI, diolah 2015

### Rasio Rentabilitas Bank

#### 1. Net Profit Margin

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari sudut pendapatan operasional.

*Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Net Profit Margin* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 4**  
**Net Profit Margin PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014**

| Sebelum Go Public |         | Sesudah Go Public |        |
|-------------------|---------|-------------------|--------|
| Tahun             | NPM (%) | Tahun             | NPM(%) |
| 2004              | 12,34   | 2010              | 13,11  |
| 2005              | 13,46   | 2011              | 13,87  |
| 2006              | 8,43    | 2012              | 14,53  |
| 2007              | 9,78    | 2013              | 13,53  |
| 2008              | 9,00    | 2014              | 8,14   |
| $\bar{x}$ NPM     | 10,60   | $\bar{x}$ NPM     | 12,64  |

Sumber data : Data Sekunder dari BEI, diolah 2015

#### 2. Return on Equity

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola modal sendiri untuk mencari keuntungan.

*Return on Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Return on Equity* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 5**  
**Return on Equity PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014**

| Sebelum Go Public |         | Sesudah Go Public |         |
|-------------------|---------|-------------------|---------|
| Tahun             | ROE (%) | Tahun             | ROE (%) |
| 2004              | 30,53   | 2010              | 14,21   |
| 2005              | 29,49   | 2011              | 15,28   |
| 2006              | 20,72   | 2012              | 13,27   |
| 2007              | 14,42   | 2013              | 13,52   |
| 2008              | 13,98   | 2014              | 9,14    |
| $\bar{x}$ ROE     | 21,83   | $\bar{x}$ ROE     | 13,08   |

Sumber data : Data Sekunder dari BEI, diolah 2015

### 3. *Return on Assets*

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan.

*Return on Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Return on Assets* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 6**  
***Return on Assets* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014**

| Sebelum <i>Go Public</i> |         | Sesudah <i>Go Public</i> |         |
|--------------------------|---------|--------------------------|---------|
| Tahun                    | ROA (%) | Tahun                    | ROA (%) |
| 2004                     | 1,38    | 2010                     | 1,34    |
| 2005                     | 1,50    | 2011                     | 1,26    |
| 2006                     | 1,12    | 2012                     | 1,22    |
| 2007                     | 1,10    | 2013                     | 1,19    |
| 2008                     | 0,96    | 2014                     | 0,77    |
| $\bar{x}$ ROA            | 1,21    | $\bar{x}$ ROA            | 1,16    |

Sumber data : Data Sekunder dari BEI, diolah 2015

### Rasio Solvabilitas

#### 1. *Primary Ratio*

Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan permodalan pada bank guna menutup penurunan asetnya akibat berbagai kerugian yang tidak dapat dihindari.

*Primary Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Primary Ratio* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 7**  
***Primary Ratio* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014**

| Sebelum <i>Go Public</i> |        | Sesudah <i>Go Public</i> |        |
|--------------------------|--------|--------------------------|--------|
| Tahun                    | PR (%) | Tahun                    | PR (%) |
| 2004                     | 4,53   | 2010                     | 9,43   |
| 2005                     | 5,09   | 2011                     | 8,22   |
| 2006                     | 5,40   | 2012                     | 9,20   |
| 2007                     | 7,60   | 2013                     | 8,81   |
| 2008                     | 6,84   | 2014                     | 8,44   |
| $\bar{x}$ PR             | 5,89   | $\bar{x}$ PR             | 8,82   |

Sumber data : Data Sekunder dari BEI, diolah 2015

#### 2. *Capital Adequacy Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko.

*Capital Adequacy Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans} + \text{Securities (ATMR)}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 8**  
**Capital Adequacy Ratio PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014**

| Sebelum Go Public |         | Sesudah Go Public |         |
|-------------------|---------|-------------------|---------|
| Tahun             | CAR (%) | Tahun             | CAR (%) |
| 2004              | 4,82    | 2010              | 7,95    |
| 2005              | 4,94    | 2011              | 7,78    |
| 2006              | 5,26    | 2012              | 8,41    |
| 2007              | 7,24    | 2013              | 7,73    |
| 2008              | 5,73    | 2014              | 7,25    |
| $\bar{x}$ CAR     | 5,60    | $\bar{x}$ CAR     | 7,82    |

Sumber data : Data Sekunder dari BEI, diolah 2015

### 3. Capital Ratio

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya modal dan cadangan penghapusan dalam menunjang perkreditan untuk menutupi kegagalan perkreditan.

*Capital Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Capital Ratio* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 9**  
**Capital Ratio PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014**

| Sebelum Go Public |        | Sesudah Go Public |        |
|-------------------|--------|-------------------|--------|
| Tahun             | CR (%) | Tahun             | CR (%) |
| 2004              | 9,61   | 2010              | 13,24  |
| 2005              | 9,70   | 2011              | 12,34  |
| 2006              | 9,88   | 2012              | 13,63  |
| 2007              | 12,79  | 2013              | 12,51  |
| 2008              | 10,00  | 2014              | 11,49  |
| $\bar{x}$ CR      | 10,40  | $\bar{x}$ CR      | 12,64  |

Sumber data : Data Sekunder dari BEI, diolah 2015

### Rasio Resiko Usaha Bank

#### 1. Credit Risk Ratio

Rasio yang digunakan untuk mengetahui adanya resiko yang menunjukkan kemungkinan kegagalan bank di dalam memenuhi kewajiban.

*Credit Risk Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Credit Risk Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Risk Assets}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Credit Risk Ratio* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 10**  
**Credit Risk Ratio PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014**

| Sebelum Go Public |         | Sesudah Go Public |         |
|-------------------|---------|-------------------|---------|
| Tahun             | CRR (%) | Tahun             | CRR (%) |
| 2004              | 1,80    | 2010              | 6,11    |
| 2005              | 1,99    | 2011              | 5,64    |
| 2006              | 2,13    | 2012              | 6,16    |
| 2007              | 3,00    | 2013              | 5,80    |
| 2008              | 2,65    | 2014              | 5,60    |
| $\bar{x}$ CRR     | 2,31    | $\bar{x}$ CRR     | 5,86    |

Sumber data : Data Sekunder dari BEI, diolah 2015

## 2. *Deposit Risk Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan adanya kemungkinan kegagalan bank dalam memenuhi kewajiban kepada para nasabah yang menyimpan dananya diukur dengan jumlah permodalan yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan.

*Deposit Risk Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Deposit Risk Ratio} = \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Berikut ini disajikan perhitungan *Deposit Risk Ratio* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *Go Public*

**Tabel 11**  
*Deposit Risk Ratio* PT. Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2004-2014

| Sebelum <i>Go Public</i> |         | Sesudah <i>Go Public</i> |         |
|--------------------------|---------|--------------------------|---------|
| Tahun                    | DRR (%) | Tahun                    | DRR (%) |
| 2004                     | 6,53    | 2010                     | 13,56   |
| 2005                     | 7,61    | 2011                     | 11,81   |
| 2006                     | 8,15    | 2012                     | 12,74   |
| 2007                     | 11,52   | 2013                     | 12,01   |
| 2008                     | 9,79    | 2014                     | 11,46   |
| $\bar{x}$ DRR            | 8,72    | $\bar{x}$ DRR            | 12,32   |

Sumber data : Data Sekunder dari BEL, diolah 2015

## Pembahasan

Dari hasil perhitungan rasio-rasio keuangan yang telah dilakukan, maka untuk menguji apakah ada perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara, Tbk yang dijadikan sampel penelitian sebelum dan sesudah *go public* maka digunakan uji t dua sampel berpasangan (*Sample Paired t-Test*) yaitu sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda.

**Tabel 12**  
Hasil Rekapitulasi Uji Beda Dua Sampel Berpasangan

| No | Pasangan                | Sig.  | Alfa ( $\alpha$ ) | >/< | Penolakan/<br>Penerimaan Ho | Keterangan          |
|----|-------------------------|-------|-------------------|-----|-----------------------------|---------------------|
| 1  | QR Sebelum-QR Sesudah   | 0,138 | 0,05              | >   | Ho diterima                 | Tidak Ada Perbedaan |
| 2  | BR Sebelum-BR Sesudah   | 0,069 | 0,05              | >   | Ho diterima                 | Tidak Ada Perbedaan |
| 3  | LDR Sebelum-LDR Sesudah | 0,086 | 0,05              | >   | Ho diterima                 | Tidak Ada Perbedaan |
| 4  | NPM Sebelum-NPM Sesudah | 0,184 | 0,05              | >   | Ho diterima                 | Tidak Ada Perbedaan |
| 5  | ROE Sebelum-ROE Sesudah | 0,038 | 0,05              | <   | Ho ditolak                  | Ada Perbedaan       |
| 6  | ROA Sebelum-ROA Sesudah | 0,468 | 0,05              | >   | Ho diterima                 | Tidak Ada Perbedaan |
| 7  | PR Sebelum-PR Sesudah   | 0,013 | 0,05              | <   | Ho ditolak                  | Ada Perbedaan       |
| 8  | CAR Sebelum-CAR Sesudah | 0,013 | 0,05              | <   | Ho ditolak                  | Ada Perbedaan       |
| 9  | CR Sebelum-CR Sesudah   | 0,040 | 0,05              | <   | Ho ditolak                  | Ada Perbedaan       |
| 10 | CRR Sebelum-CRR Sesudah | 0,000 | 0,05              | <   | Ho ditolak                  | Ada Perbedaan       |
| 11 | DRR Sebelum-DRR Sesudah | 0,035 | 0,05              | <   | Ho ditolak                  | Ada Perbedaan       |

Sumber data : Hasil Ouput SPSS, diolah 2015

Berdasarkan Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa dari 11 rasio keuangan yang diteliti pada perusahaan PT Bank Tabungan Negara, Tbk yang melakukan *go public* terdiri dari *quick ratio*, *banking ratio*, *loans to deposit ratio*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on assets*, *primary ratio*, *capital ratio*, *credit risk ratio*, dan *deposit risk ratio* hanya enam rasio seperti *return on equity*, *primary ratio*, *capital adequacy ratio*, *capital ratio*, *credit risk ratio*, dan *deposit risk ratio* yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan *go public*. Sedangkan untuk lima rasio lainnya yang menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah melakukan *go public* yaitu pada *quick ratio*, *banking ratio*, *loans to deposit ratio*, *net profit margin* dan *return on assets*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan perbankan PT Bank Tabungan Negara, Tbk setelah *go public* menunjukkan kondisi keuangan yang semakin membaik, karena sebagian besar hasil perhitungan rasio keuangan tersebut menunjukkan peningkatan setelah *go public*. Karena salah satu motivasi perusahaan melakukan *go public* yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari aspek financial ataupun nonfinancial.

Implikasi penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa ketika adanya penurunan kinerja keuangan setelah *go public* menunjukkan bahwa motif utama perusahaan untuk melakukan *go public* adalah bukan hanya motif financial, melainkan motif-motif nonfinancial seperti untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan profesionalisme melalui ekspansi bisnis atau perluasan usaha, investasi baru dan mengambil alih usaha lain, meningkatkan nilai perusahaan, kemudian implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat financial dari *go public* tidak dapat dilihat dalam jangka pendek.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya maka di bawah ini dapat diambil simpulan tentang kinerja keuangan pada PT Bank Tabungan Negara, Tbk sebelum dan sesudah *go public* yang terdaftar di BEI sebagai berikut :

*Pertama*, Berdasarkan analisis uji t sampel berpasangan (*Paired Sample t-Test*) dapat diketahui bahwa terdapat 6 rasio keuangan yang mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu *return on equity*, *primary ratio*, *capital adequacy ratio*, *capital ratio*, *credit risk ratio*, dan *deposit risk ratio* sesudah *go public* menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami perubahan yang signifikan yang mana terjadi peningkatan dan penurunan setelah bank melakukan *go public*.

*Kedua*, Dari hasil pengujian sampel rata-rata berpasangan (*Paired Sample t Test*) ini juga dapat diketahui bahwa terdapat 5 rasio keuangan yang tidak mempunyai perbedaan yang signifikan yaitu *quick ratio*, *banking ratio*, *loans to deposit ratio*, *net profit margin* dan *return on assets* artinya tidak adanya perbedaan secara signifikan dari 5 rasio tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami perubahan yang signifikan dimana terjadi penurunan tetapi tidak material atau non financial. Secara keseluruhan tidak adanya perbedaan secara signifikan disebabkan : (1) Kurangnya motivasi untuk mencapai *profit* yang tinggi dan kurangnya keberanian untuk mengambil resiko sehingga perusahaan kalah dalam bersaing. (2) Sistem penyaluran dana yang ada diperusahaan belum berjalan dengan efektif sehingga nilai pemasaran jasa tidak mengalami peningkatan yang signifikan dan berakibat pada laba perusahaan yang tidak mengalami peningkatan yang signifikan pula. (3) Gaya manajemen yang diterapkan masih sama dengan gaya manajemen sebelum perusahaan melakukan *go public*. Hal itu yang menyebabkan tidak adanya perbedaan yang signifikan ketika perusahaan sudah melakukan *go public*. (4) Kurangnya usaha perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan serta profesionalisme kepada masyarakat mengenai kondisi kesehatan perusahaan dapat menyebabkan salah satu faktor tidak adanya perbedaan secara signifikan setelah perusahaan melakukan *go public*.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas yang telah diambil maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya sehingga mampu bersaing di pasar modal dan sahamnya akan dijadikan sarana investasi yang dipercaya oleh investor.

*Kedua*, Bagi peneliti selanjutnya, agar mendapatkan hasil yang baik agar diketahui kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan sebaiknya ditambah jumlah sampel dan jumlah

pengamatan yang lebih banyak dengan variabel dari luar dari penelitian ini dengan menggunakan analisis yang berbeda agar diperoleh informasi yang lengkap bagi perusahaan dalam mengambil keputusan *go public*, dikarenakan suatu penelitian belum maksimal jika dilihat dalam jangka pendek.

*Ketiga*, Penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan aspek non ekonomis yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. F. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kelima. Universitas Muhammadiyah. Malang
- Anggraini, N. 2014. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Go Public* pada PT. Sampoerna Agro, Tbk. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya
- Dwyanto, J. 2013. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan antara Sebelum dan Sesudah IPO pada Perusahaan LQ-45. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya
- Harahap, S. S. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Cetakan Keempat. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hasan, M. I. 2002. *Pokok - Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Inayah, N. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah *Go Public* (Studi Kasus pada PT. Jasa Marga Tbk). *Jurnal Ekonomi*. 8(2) : 38-50. Universitas Brawijaya Malang. Malang
- Jumingan.2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir.2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. RAJAWALI PERS. Jakarta
- \_\_\_\_\_.2010. *Analisis Laporan Keuangan*. RAJAWALI PERS. Jakarta
- Mahmudi.2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Jakarta
- Munawir.2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta
- \_\_\_\_\_.2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Ress. B. 1992. *Financial Analysis*. Prentice Hall International.Ltd
- SAK ETAP. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan Pertama. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta
- Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Widarjono, A. 2013. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN. Yogyakarta